

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE REGIONAL FINANCIAL PERFORMANCE OF WEST JAVA PROVINCE

By: Muhamad Rian Setiawan

Abstract

The government functions to run the government system in order to ensure that the functions of a country can be carried out optimally. Financial affairs are an important element among the many affairs in a complex government system. Financial implementation in a government is outlined in the annual financial report as a form of accountability for government implementation. These regional financial reports can be analyzed to find out how regional finances are implemented, whether they are optimal or not. Moreover, in the last few periods, especially 2010 - 2022, there have been many events that have affected the economy. This research aims to determine the level of efficiency, effectiveness and regional independence ratios in the West Java province in the period 2010 - 2022. The method used in this research is quantitative with a descriptive approach. The data collection technique used in this research uses secondary data from various sources such as those obtained through literature reviews and literature studies. The results of this research show that the regional financial efficiency ratio of West Java province is at 117.03%, the effectiveness ratio is at 110.38%, and the independence ratio is at 272.81%. This indicates that the financial performance of the West Java provincial government can be said to be very good in implementing its budget into efficient budget items and encouraging improvements in the quality of the economy and public services in the community which will ultimately provide reciprocity in the form of a level of regional independence in the West Java province. generates very high regional income so that it does not depend on the central government.

Keywords: Regional Finance, Efficiency Ratio, Effectiveness Ratio, Independence Ratio.

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

Oleh: Muhamad Rian Setiawan

Abstrak

Pemerintah berfungsi menjalankan sistem pemerintahan dalam rangka memastikan bahwa fungsi dari suatu negara dapat terselenggara dengan optimal. Urusan keuangan menjadi salah satu unsur penting diantara banyaknya urusan dalam suatu sistem pemerintahan yang kompleks. Pelaksanaan keuangan di suatu Pemerintahan dituangkan dalam laporan keuangan tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan pemerintahan. Laporan keuangan daerah tersebut dapat dianalisis untuk mengetahui bagaimana keuangan daerah dilaksanakan, apakah sudah optimal atau belum. Terlebih pada beberapa periode terakhir khususnya tahun 2010 - 2022 telah terjadi banyak peristiwa yang mempengaruhi perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat rasio efisiensi, efektivitas dan kemandirian daerah di wilayah provinsi Jawa Barat pada periode 2010 - 2022. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini memakai data sekunder dari berbagai sumber seperti yang didapat melalui kajian literatur serta studi pustaka. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat rasio efisiensi keuangan daerah provinsi Jawa Barat berada di angka 117,03%, rasio efektivitas berada di angka 110,38%, serta rasio kemandirian berada di angka 272,81%. Hal ini menandakan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah provinsi Jawa Barat dapat dikatakan sangat baik dalam mengimplementasikan anggarannya kedalam pos pos anggaran belanja yang efisien dan mendorong peningkatan kualitas ekonomi maupun pelayanan publik di masyarakat yang pada akhirnya akan memberikan timbal balik berupa tingkat kemandirian daerah provinsi Jawa Barat dalam menghasilkan pendapatan daerah sangat tinggi sehingga tidak bergantung pada pemerintah pusat.

Kata Kunci : Keuangan Daerah, Rasio Efisiensi, Rasio Efektivitas, Rasio Kemandirian.